

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan energi yang berbasis di Indonesia sangat penting untuk pengembangan sosial dan ekonomi negara. Ada permintaan yang meningkat untuk energi bersih dan dapat diandalkan saat populasi tumbuh dan ekonomi berkembang. Produsen energi tidak hanya harus menghasilkan cukup energi, tetapi juga melakukannya dengan cara yang menghormati lingkungan dan masyarakat. Maksimum "Orang, Planet, Profit" berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengelola bisnis yang berkelanjutan, mengharuskan organisasi untuk mengambil pendekatan seimbang dalam menilai bagaimana operasi mereka mempengaruhi masyarakat, lingkungan, dan penghasilan. (Elkington, 1997). Perusahaan energi harus memprioritaskan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang mengharuskan mereka tidak hanya memaksimalkan keuntungan tetapi juga membuat kontribusi konstruktif untuk masyarakat dan lingkungan. Menurut penelitian oleh Hardiyana (2019), profitabilitas perusahaan meningkat secara signifikan oleh transparansi CSR, yang meningkatkan sinergi stakeholder.

Komitmen perusahaan untuk meningkatkan komunitas dan lingkungan lokal menunjukkan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. (CSR). Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan publik dan loyalitas serta nama baik perusahaan. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempromosikan keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan mengatasi

masalah sosial dan lingkungan. Carroll (1991). Vagin et al. (2022) menyatakan bahwa dengan menerapkan inovasi berkelanjutan dan bertanggung jawab, perusahaan energi dapat mencapai keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan profitabilitas melalui evaluasi multi-kriteria keberhasilan inovasi teknis. Sebagai contoh, penelitian oleh Ramelli dan Wagner (2021) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 mendorong perusahaan untuk menyesuaikan strategi CSR mereka untuk lebih fokus pada kesehatan dan keselamatan masyarakat serta karyawan.

Kebijakan dividen perusahaan mengatur pilihan keuangan yang dibuat setelah memulai operasi dan menghasilkan keuntungan. Selain mempengaruhi bagaimana pasar melihat perusahaan saat ini, kebijakan dividen yang efektif membantu mempersiapkan hambatan di masa depan dan memanfaatkan peluang. Bisnis energi Indonesia memiliki sejumlah kesulitan, termasuk variasi harga gas dan minyak yang dapat berdampak pada arus kas dan pendapatan. (2020, Sadorsky). Akibatnya, pertimbangan termasuk volatilitas harga, biaya produksi, dan persyaratan investasi harus dimasukkan ke dalam rencana dividen. Selain itu, kebijakan dividen yang kuat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mendukung kinerja keuangan yang konsisten (Rimawan dan lainnya, 2023).

Reputasi perusahaan dapat ditingkatkan dengan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan yang baik, dan ini dapat membantu kebijakan nilai dan dividen perusahaan. (Dhaliwal et al., 2011). Kebijakan dividen yang baik menunjukkan kepada investor bahwa bisnis itu menguntungkan dan beroperasi secara efisien, sementara manajemen bertujuan untuk

meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan peluang investasi di masa depan (Perancis dan Fama, 2001).

Inovasi teknologi semakin menjadi faktor penting bagi perusahaan energi di Indonesia untuk mempertahankan daya saing mereka di pasar global yang semakin menantang. Tren global dalam CSR dan inovasi teknologi memiliki dampak signifikan terhadap strategi perusahaan energi di Indonesia. Inovasi teknologi dapat membantu perusahaan berkembang di era yang modern dan dinamis. Melalui inovasi teknologi, perusahaan dapat meningkatkan nilai dan profitabilitas mereka melalui berbagai cara, seperti meningkatkan kualitas produk atau layanan, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi kerja (Schilling, 2017). Namun, inovasi teknologi juga membawa tantangan dan risiko baru, seperti keamanan siber, etika, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif dan objektif terhadap efektivitas inovasi teknologi dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan (Chesbrough, 2003).

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang luas dan mendalam pada industri energi, memaksa perusahaan untuk merombak strategi mereka dalam hal CSR, kebijakan dividen, dan penerapan teknologi baru. Gangguan operasional dan hambatan dalam rantai pasokan energi akibat pandemi telah mendorong perusahaan untuk menemukan solusi yang lebih inovatif dan fleksibel. Dalam konteks CSR, perusahaan energi kini harus lebih memprioritaskan inisiatif yang berfokus pada kesejahteraan dan keselamatan masyarakat serta karyawan. Selain harus menghadapi penurunan permintaan

energi yang disebabkan oleh penurunan aktivitas ekonomi, perusahaan juga mendapatkan kesempatan untuk menilai kembali dan mempercepat penggunaan teknologi baru, terutama yang berkaitan dengan digitalisasi dan efisiensi energi (Li et al., 2020). Teknologi digital muncul sebagai solusi penting bagi perusahaan energi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, seperti penurunan permintaan, gangguan pasokan, dan ketidakpastian pasar. Selain itu, perusahaan energi juga dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga kebijakan dividen mereka tetap seimbang, dengan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas dan solvabilitas yang diperburuk oleh pandemi, serta upaya untuk tetap menjaga kepercayaan investor (Tinungki et al., 2022).

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), menetapkan kebijakan dividen, dan berinovasi dalam teknologi, perusahaan energi kerap berhadapan dengan berbagai risiko yang berpotensi mengancam profitabilitas mereka. Risiko, seperti yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah akibat yang kurang menyenangkan, merugikan, atau membahayakan dari suatu tindakan atau keputusan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko keuangan yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau berbagai risiko tersebut. Manajemen risiko keuangan menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional dan kesuksesan perusahaan energi.

Perusahaan di sektor ini sering kali berhadapan dengan risiko pasar, risiko operasional, risiko lingkungan, serta risiko regulasi. Irena (2023) menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko keuangan yang

komprehensif sebagai upaya untuk melindungi perusahaan dari kerugian sekaligus mengidentifikasi peluang baru. Dengan strategi manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan peraturan, sambil tetap menjaga fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pendekatan yang cermat ini tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan reputasi, tetapi juga membuka akses yang lebih besar terhadap modal dan peluang pasar di masa depan.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh CSR, kebijakan dividen, dan inovasi teknologi terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022, dengan mempertimbangkan peran mediasi dari pengelolaan risiko. Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat minimnya kajian sebelumnya yang membahas keterkaitan kompleks antara faktor-faktor tersebut di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dalam ranah teori maupun praktik bagi akademisi, praktisi, regulator, dan para pemangku kepentingan lainnya yang tertarik dengan isu-isu seputar CSR, kebijakan dividen, inovasi teknologi, pengelolaan risiko, dan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menawarkan panduan strategis bagi perusahaan energi di Indonesia dalam mencapai keseimbangan optimal antara memaksimalkan profitabilitas dan memenuhi tanggung jawab sosial serta lingkungan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
3. Apakah inovasi teknologi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
4. Apakah pengelolaan risiko keuangan berpengaruh dalam hubungan antara CSR, dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
5. Apakah pengelolaan risiko keuangan berpengaruh dalam hubungan antara , kebijakan dividen dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
6. Apakah pengelolaan risiko keuangan berpengaruh dalam hubungan antara inovasi teknologi, dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan risiko keuangan keuangan dalam hubungan antara CSR, dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan risiko keuangan keuangan dalam hubungan antara kebijakan dividen, dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan risiko keuangan dalam hubungan antara inovasi teknologi, dengan profitabilitas perusahaan energi di Indonesia

2. Manfaat

a. Teoritis

Penelitian ini memiliki nilai teoritis yang signifikan dalam memperluas pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Tiga faktor utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah CSR, kebijakan dividen, dan inovasi teknologi, dengan pengelolaan risiko keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menawarkan wawasan baru mengenai cara ketiga faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana mereka secara kolektif mempengaruhi

profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan dan manajemen risiko perusahaan.

b. Praktis

1) Bagi Masyarakat dan Mahasiswa

Penelitian ini juga dapat berperan penting dalam memahami bagaimana perusahaan energi di Indonesia dapat berkontribusi pada kemajuan industri energi sekaligus membuka peluang investasi yang memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan energi memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai program sosial dan lingkungan yang mereka inisiasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga bagi penciptaan nilai sosial yang lebih luas dalam konteks industri energi di Indonesia.

2) Bagi Perusahaan Energi di Indonesia

Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai nilai perusahaan yang telah terbentuk atau sedang berkembang, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memahami berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas mereka. Dengan mengadopsi temuan dari penelitian ini, yang mencakup aspek CSR, kebijakan dividen, inovasi teknologi, dan pengelolaan risiko, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan citra mereka di mata masyarakat serta para pemangku

kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan strategi mereka untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat memperkuat posisi mereka di industri energi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam pengembangan teori manajemen keuangan, terutama dalam konteks perusahaan energi di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga dapat menjadi landasan penting bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan energi di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperdalam pemahaman tentang dampak penerapan CSR dan inovasi teknologi terhadap kinerja perusahaan, sehingga membuka peluang bagi eksplorasi lebih lanjut di bidang ini.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.
2. Bab II Kajian Pustaka: berisi tinjauan literatur tentang CSR, kebijakan dividen, inovasi teknologi, dan pengelolaan risiko keuangan pada industri energi. Juga berisi kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian: berisi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: berisi hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Bab V Simpulan dan Saran: berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

